

**PERAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE
DEPARTMENT DI HOTEL FAIRFIELD BY MARRIOTT
BALI KUTA SUNSET ROAD**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

Ni Putu Febi Trisnabudi

NIM. 2015713020

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**PERAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE
DEPARTMENT DI HOTEL FAIRFIELD BY MARRIOTT
BALI KUTA SUNSET ROAD**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

Ni Putu Febi Trisnabudi

NIM. 2015713020

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Febi Trisnabudi
NIM : 2015713020
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

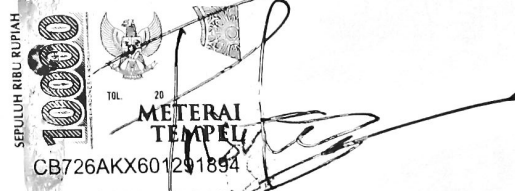
“Peran Income Auditor Pada Finance Departmet Di Hotel Fairfield By Marriott Bali Kuta Sunset Road”

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar Pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 21 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ni Putu Febi Trisnabudi

NIM. 2015713020


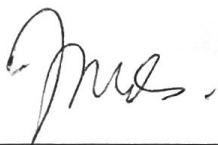

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

**PERAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE
DEPARTMENT DI HOTEL FAIRFIELD BY MARRIOTT
BALI KUTA SUNSET ROAD**

Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Diploma Tiga
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

NI PUTU FEBI TRISNABUDI
NIM 2015713020

Badung, 25 Agustus 2023
Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, MM. NIP. 196508141990031014	
Dosen Penguji 1, I Gede Iwan Suryadi, SE., MM. NIP. 198003052008121001	
Dosen Penguji 2, Ni Ketut Lasmini, SE., M.Agb. NIP. 19651216990032002	

Dosen Pembimbing 1,



Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, MM.
NIP. 196508141990031014

Dosen Pembimbing 2,



Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak., M.M.Si
NIP. 19920613201932023

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D.
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiyantara, S.Psi, M.Si
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya serta semangat dan tekad yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “PERAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE DEPARTMENT DI HOTEL FAIRFEILD BY MARRIOT BALI KUTA SUNSET ROAD”. Penulisan tugas akhir ini dilaksanakan guna memenuhi persyaratan kelulusan dalam menempuh pendidikan Diploma III Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Selama poses penulisan, penyusunan sampai penyelesaian tugas akhir penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang sangat bernilai bagi penulisan dan tugas akhir pun dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Melalui kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi,SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE.,MBA.,Ph.D selaku ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan kebijakan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. I Made Widiantara, S.Psi.,M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan

arahan kepada penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

4. Ni Nyoman Teristiyani Winaya SE.M.M selaku Koordinator Praktek Kerja Lapangan Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya,MM. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan motivasi serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
6. Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan motivasi serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
7. Seluruh dosen dan staff Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan, arahan serta petunjuk dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Hendy Wijonyo selaku *General Manager* Hotel Fairfield by Marriot Bali Kuta Sunset Road yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang dipimpinnya.

9. Ibu Kadek Ria Udiastari Mranggi dan Ni Putu Ethia Trisnadewi selaku *Human Resource* Hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road yang telah membantu dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
10. Bapak Dharma Sudewa selaku *Financial Controller* Hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada *finance* departemen.
11. Kak Dewayu, Bu Hesty, Kak Adri, Kak Putri, Pak Hendra, Pak Risnawa dan Mba Anjani selaku *Finance Team* Hotel Fairfield by Marriot Bali Kuta Sunset Road yang memberikan informasi mengenai income audit selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan untuk membantu pengumpulan data dan informasi yang penulis perlukan dalam penulisan Laporan tugas Akhir.
12. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
13. Verra, Ayu Dwi, Adelia, Chintia, Ririn, Dayu dan Putri Selaku Ijo Lumut Team yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
14. Sarasuandewi dan Anggi selaku *support system* yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan secara motivasi sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari, laporan ini masih jauh sempurna. Maka penulis memerlukan adanya kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan ilmu bagi pembaca.

Badung, 20 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Trisya', with a horizontal line underneath.

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Lokasi Penelitian.....	8
2. Objek Penelitian.....	8
3. Data Penelitian	8
4. Teknik Analisis Data.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Pengertian Peran	13
B. <i>Finance</i> atau <i>accounting</i> (akuntansi)	14
C. Fungsi Akuntansi.....	16
D. Tujuan Akuntansi.....	17
E. Audit.....	17
F. Jenis-jenis Audit	18
G. Risiko Audit	19
H. Bukti Audit	20
I. Income Auditor	22
J. <i>Night Audit</i>	24
K. Pengertian Hotel	26

BAB III.....	30
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah perusahaan.....	30
B. Bidang Usaha.....	32
C. Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Jabatan	40
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Kebijakan Perusahaan	43
B. Analisis dan Interpretasi Data	50
1. Peran Income Auditor.....	50
2. Kegiatan Income Auditor.....	51
3. Kegiatan Income	56
4. Tujuan Income Auditor memeriksa laporan penjualan.	61
5. Memperbarui Gross Revenue Report (GRR).....	62
6. Prosedur <i>checking</i> income auditor menggunakan sistem Opera.....	65
7. Kendala-kendala yang dialami oleh seorang income auditor.....	66
BAB V	69
SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Perusahaan.....	30
Gambar 3.2 Deluxe Room	30
Gambar 3.3 Deluxe Pool View	33
Gambar 3.4 Premium Pool View.....	33
Gambar 3.5 Deluxe Corner Pool View	34
Gambar 3.6 Jejaton Resturant.....	34
Gambar 3.7 <i>Pool Bar</i>	34
Gambar 3.8 <i>JABA Lobby Lounge</i>	34
Gambar 3.9 <i>Meeting Room</i>	34
Gambar 3.10 <i>Fitness</i>	35
Gambar 3.11 <i>Swimming pool</i>	35
Gambar 3.12 Struktur Organisasi Departmen Finance	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan	68
Lampiran 2 Contoh Gambar	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit merupakan proses yang sistematis, independent dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sampai sejauh mana kriteria dipenuhi. Perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Selain digunakan oleh Perusahaan, hasil audit juga dapat digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, investor, kreditor, dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang strategik yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dalam hal ini akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan. Dari profesi akuntan publik, Masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan.

Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik, Banyaknya kasus perusahaan yang “jatuh” kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi Masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Gultom dan Fitriany (2013) menyebutkan bahwa kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi tindak kecurangan dalam sistem akuntansi kliennya. Audit yang berkualitas harus dapat mendeteksi suatu laporan keuangan dari salah saji material dan dapat melaporkan salah saji material yang telah ditemukan tersebut. Kualitas audit merupakan sesuatu yang sulit diukur, padahal pemakaian laporan keuangan menginginkan sebuah audit independent sebagai sarana untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tersebut layak dan bebas dari salah saji material, untuk itu pemakai laporan keuangan membutuhkan audit yang berkualitas (Soepriyadi,2011).

Mengingat peranan auditor sangat dibutuhkan oleh kalangan dunia usaha, maka auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja. Beragam masalah etis berkaitan langsung maupun tidak

langsung dengan audit. Banyak auditor menghadapi masalah serius karena mereka melakukan hal-hal kecil yang tak satupun tampak mengandung kesalahan serius, namun ternyata hanya menumpuknya hingga menjadi suatu kesalahan yang besar dan merupakan pelanggaran serius terhadap kepercayaan yang telah diberikan.

Untuk itu pengetahuan akan tanda-tanda peringatan adanya masalah etika akan memberikan peluang untuk melindungi diri sendiri dan pada saat yang sama akan membangun suasana etis lingkungan kerja. Masalah-masalah etika yang dapat dijumpai oleh auditor yang meliputi permintaan atau tekanan yaitu;

1. Melaksanakan tugas yang bukan merupakan kompetensinya
2. Mengungkapkan informasi rahasia
3. Mengkompromikan integritasnya dengan melakukan pemalsuan, penggelapan, dan penyuapan dan sebagainya
4. Mendistorsi obyektivitas dengan menerbitkan laporan-laporan yang menyesatkan.

Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan.

Dalam dunia bisnis perhotelan terdapat juga kegiatan audit yang dilakukan oleh income auditor. Hotel merupakan tempat menginap yang terdiri atas beberapa atau banyak kamar yang

disewakan kepada Masyarakat umum untuk para tamunya (Hurdawaty dan Parantika, 2018:7). Pengertian Hotel menurut SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi NO. KM 37/PW.340/MPPT-86 (dalam Sulastiyono dalam Maluto 2014:1), adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Berdasarkan definisi para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa hotel dikategorikan sebagai pelayanan publik atau pelayanan untuk Masyarakat umum dimana didalamnya terdapat pelayanan kamar, makanan, minuman dan fasilitas penunjang lainnya.

Manajemen industri hotel, terdiri dari beberapa departemen, salah satunya yaitu departemen *finance*. Dalam sebuah hotel, manajemen keuangan berperan penting dalam kemajuan suatu hotel tersebut. Menurut Kasmir (2010) manajemen kuangan adalah segala bentuk aktifitas untuk memperoleh dana untu membiayai usaha, pengelolaan dana sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai serta pengelolaan asset yang dimiliki secara efisien dan efektif agar tetap stabil dan menghindari kerugian yang dapat terjadi di hotel. Dapat disimpulkan departemen finance mempunyai fungsi sebagai departemen yang bertanggung jawab menangani sebuah urusan administrasi atau transaksi keuangan yang ada dihotel mulai dari

pengeluaran hingga pendapatan hotel. Bagian dari departemen *finance* salah satunya yaitu Income Audit. Income Audit dapat diartikan sebagai salah satu seksi atau bagian yang berada di organisasi akuntansi yang menyelenggarakan fungsi penerimaan, pemeriksaan, pencatatan, dan pelaporan seluruh data penjualan baik tunai maupun kredit yang dihasilkan oleh seluruh unit penjualan yang ada di dalam perusahaan sedangkan Income Auditor merupakan seseorang yang bertugas untuk melaksanakan pekerjaan memeriksa, mencatat dan melaporkan informasi data tentang hasil *revenue* atau penjualan sehari penuh (transaksi yang ditutup atau diakhiri pada pukul 02.00 WITA), yang telah direkap oleh bagian *Night Auditor*. *Night Audit* adalah proses peninjauan atau pembukuan transaksi semua outlet dan departemen di hotel yang dilakukan pada malam hari oleh *staff Front Office*, termasuk proses menghitung kelompok pendapatan dan pembayaran dari semua transaksi yang terjadi pada malam itu. Peran Income Auditor sangat penting, karena bertugas untuk mengetahui *balance* atau tidaknya *revenue* yang di dapat dengan hasil yang diperoleh, dan kecocokan antara bukti-bukti pendukung yang diberikan oleh *cashier FO* dan *FnB* meliputi, *cashier closing report*, *guest folio*, *cashier outlet-outlet* hotel meliputi bill dan *summary*, *Jaba dan Jejaton Restaurant*, *SPA*, voucher, dan bukti bank transfer, dengan rincian yang secara otomatis sudah ada di system dan telah di rekap dan diteliti terlebih

dahulu oleh Night Auditor. Pekerjaan seorang Income Auditor harus dilakukan rutin disetiap harinya, agar memperoleh jumlah perhitungan yang rinci mengenai penghasilan dan jika terjadi kesalahan dalam perhitungan revenue maka harus segera dikoreksi dan melakukan konfirmasi ke pihak *Front Office* atau outlet-outlet yang bersangkutan.

Income auditor memiliki peran besar dalam sebuah industri perhotelan, karena bagian ini merupakan pihak kedua setelah *Night Auditor* dalam mengevaluasi *revenue* yang diperoleh dari transaksi setiap harinya dan dapat berpengaruh terhadap *revenue* hotel. Jika tidak ada Income Auditor maka kegiatan operasional hotel tidak dapat berjalan dengan lancar, karena tidak adanya pengecekan data-data yang berkaitan dengan *revenue* dan bisa terjadinya manipulasi data yang di peroleh. Sehingga keberadaan Income Auditor menjadi sangat penting bagi sebuah hotel. Maka dari itu peran Income Auditor tidak dapat dikesampingkan dari bagian *Finance* Departemen. Berdasarkan hasil dari On Job Training langsung pada Hotel Fairfield by Marriot Bali Kuta Sunset Road penulis menemukan beberapa permasalahan dalam melakukan beberapa kegiatan audit terutama kurangnya staff atau karyawan dalam melakukan kegiatan audit dan juga ingin mengetahui lebih dalam keterlibatannya income auditor dalam sebuah bisnis perhotelan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik

mengangkat judul “PERAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE DEPARTMENT DI HOTEL FAIRFEILD BY MARRIOT BALI KUTA SUNSET ROAD”.

B. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran *Income auditor* pada hotel Fairfield by Marriot Bali Kuta Sunset Road?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari *Income Auditor* pada *finance departement* hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Salah satu syarat untuk memperoleh ijazah diploma III di Politeknik Negeri Bali dan untuk menambah wawasan serta keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan berguna untuk menambah referensi pengembangan kurikulum di Jurusan Administrasi Bisnis.

3. Bagi Hotel Fairfield by Marriott Kuta Sunset Road

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai penanganan *revenue report* pada departemen finance.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada hotel Fairfield by Marriott Kuta Sunset Road yang berlokasi di Jalan Merdeka Raya VII Abianbase, Badung, Kuta, Bali.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam menyusun tugas akhir ini adalah peran Income Auditor pada *finance department* di hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road.

3. Data Penelitian

a. Jenis data

Pada hasil data penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

- 1) Data kualitatif (Creswell & Guetterman, 2018) adalah juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membuat penelitiannya sangat tergantung

pada informasi dari objek atau partisipan pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data sebagian besar dari teks atau kata-kata partisipan, dan menjelaskan serta melakukan analisis terhadap teks yang dikumpulkan secara subjektif. Maka dapat disimpulkan data kualitatif adalah data yang disajikan adalah dalam bentuk kata verbal yang berfokus pada penggunaan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati bukan dalam bentuk angka atau numerik yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan contoh: memberikan deskripsi mengenai Sejarah perusahaan pada Hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road.

- 2) Data kuantitatif Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot, contoh: Data Gross revenue Report bulan Februari tahun 2023.

b. Sumber data

1) Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yaitu dari *staff* departemen finance hotel Fairfield by Marriot Bali Kuta Sunset Road sebagai tempat penelitian dengan mengadakan pendekatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti seperti dalam melakukan memperbarui *gross revenue report* (GRR) dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait bidang tersebut.

2) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian seperti membaca buku-buku ataupun literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Teknik Pengumpulan data dengan melakukan obeservasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung pada hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road terutama pada bagian-bagian yang berhubungan dengan penelitian yaitu pada bagian *Finance*.

2) Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan tanya jawab dalam hal mengamati informasi langsung dengan pimpinan atau *staff* mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif:

a. Metode deskriptif kualitatif

Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Tahapan-tahapan yang dilakukan:

- 1) Memahami data, dengan melakukan membaca data berulang kali agar terbiasa dengan data yang dianalisis.
- 2) Meninjau ulang tujuan penelitian, dengan mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat dijawab dengan data yang sudah dikumpulkan

b. Metode deskriptif kuantitatif

menurut Bungin (2015, hlm. 48-49) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

Tahapan yang dilakukan:

- 1) Data validation, untuk mengetahui pengumpulan data sesuai dengan prosedur, dan memastikan bahwa data tersebut telah diberikan ijin untuk digunakan penelitian.
- 2) Data editing, dengan data diolah oleh perusahaan sesuai dengan persetujuan perusahaan dengan penulis, data diolah agar tidak bocornya data asli dari perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran income auditor pada hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road yaitu melakukan pengawasan secara baik terhadap pemrosesan evaluasi dokumen sebagai laporan *revenue* yang diperoleh dari transaksi perusahaan terutama dari segi hal pendapatan, sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh *revenue* yang *balance*. Income auditor memiliki kegiatan yang rutin dilakukan setiap harinya yaitu mempersiapkan laporan penjualan harian hotel dan setiap hari, mengontrol penomoran awal pada nota/bill, mengendalikan semua Food and Beverage.

Dalam melakukan kegiatan merekap laporan penjualan income auditor akan di bantu oleh *night audit*. *Night audit* merupakan kegiatan manajemen yang memiliki fungsi memeriksa dan me-*review* pendapatan *active bill* hotel. Tujuan income auditor memeriksa laporan penjualan yaitu untuk menilai

kewajaran dalam penyajian keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan terutama pada kondisi keuangan perusahaan.

Hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road memiliki standar operasional yang harus dipenuhi oleh seorang income auditor. Peran income auditor pada finance department di hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road dalam melakukan pekerjaannya telah sesuai dengan standar yang diterapkan sehingga laporan yang telah dibuat dapat dipertanggungjawabkan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pada departemen finance khususnya pada bagian income auditor diharapkan untuk melakukan perekrutan staf untuk bagian tersebut mengingat tugas dari income auditor sangat banyak sehingga jika melakukan penambahan staf dapat saling bekerja sama dan mem-*back up* tugas masing-masing, bertujuan agar dalam melakukan pekerjaannya berjalan dengan baik dan efisien.
2. Untuk *swipe credit card* pada setiap outlet diharapkan untuk lebih diperhatikan lagi dan perlu diperiksa kembali. Jika mesin EDC mengalami kerusakan agar segera menghubungi bagian income auditor atau account

receivable untuk men-*follow up* ke *merchant* yang bersangkutan.

3. Dalam melakukan perhitungan pada total bill, income auditor diharapkan untuk saling berkordinasi kepada bagian *Front Office* dan *Food and Beverage* agar tidak terjadi kurang atau lebihnya pembayaran yang mengakibatkan antara bukti fisik dan pada sistem nominalnya tidak sesuai.
4. Income auditor diharapkan untuk segera kembali melakukan pengecekan kelengkapan form ENT dengan berkordinasi kepada bagian *Front Office Department* dan *Food and Beverage Department* untuk merekap form ENT dengan tepat waktu yang dilakukan oleh *Night Audit* pada dini hari, hal ini dilakukan untuk mempermudah bagian *cost control* dalam membuat laporan penjualan *food and beverage*, dikarenakan form tersebut akan selalu di rekap setiap harinya dan jika salah satu ENT yang tidak memiliki form akan dilist terlebih dahulu oleh income audit dan direkap ketika form tersebut telah ada. Jika dari beberapa ENT sering tidak ada formnya maka akan memperlambat melakukan jurnal *food cost* yang dilakukan oleh bagian *receiving* dan dibantu oleh income audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2015). *“Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya”*. Jakarta: Kencana Prenada
- Dwi Nurlaila, Avina.2018. *“Peran Income Audit di Bumi Surabaya City Resort”*. Repository Universitas Airlangga
- Djamaluddin, Puti Alaia.2013. *“Audit Atas Pendapatan”*. Repository Universitas Indonesia
- Gramedia, “Pengertian Laporan.”
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-laporan/>. (Diakses 24 Juni 2023)
- Gultom dan Fitriany.2013.*“Pengaruh Tenure Audit dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi”*.Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado.
- Hotelier.id. “Night Audit Hotel”. <https://hotelier.id/night-audit-hotel/>
(Diakses 27 Juni 2023)

Idntimes.com. "Keindahan Pesona Bali".

<https://bali.idntimes.com/travel/journal/paulus-risang/alasan-bali-sangat-mendunia> (Diakses 25 Juni 2023).

Ilmu Perhotelan.my.id. "Prosedur kerja dan peran Income Audit".

<https://www.ilmuperhotelan.my.id/2020/04/prosedur-kerja-dan-peran-income-audit.html> (Diakses 27 Juni 2023)

Kasmir (2010:6). *"Pengantar Manajemen Keuangan"*. Jakarta:

Kencana Prenada Media Group.

Materismk.id. "Akuntansi Perhotelan Penerimaan Kas"

<https://www.materismk.my.id/2020/09/akuntansi-perhotelan-penerimaan-kas.html> (Diakses 20 Juli 2023).

Mulyadi dan Kanaka Puradiredja, 2008. *"Auditing"*. Buku Satu Edisi

Kelima, Jakarta: Salemba Empat.

Parantika dan Hurdawaty.2018. *"Sanitasi Hygiene dan Keselamatan*

Kerja". Jakarta:Erlangga.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

Nomer PM. 53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel

Suartini, Ni Made. 2017. "Akuntansi Perhotelan – Pendapatan".

<https://dexsuar.wordpress.com/2017/10/16/akuntansi-perhotelan-pendapatan/> (Diakses 13 Juli 2023)

Sugiyono. (2018). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*.

Bandung: Alfabeta.

Sumarsan, Thomas 2013. *“Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam*

Bisnis”. Versi IFRS. Jakarta: PT.Indek.

Susworini, Endang.2021 *“Sistem dan Prosedur Night Audit Sebagai*

Salah Satu Alat Pengendalian Internal pada Hotel”. Studi Kasus

pada Hotel Metropole Batu

Soepriyadi, D.F. 2011. *“Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pergantian*

Kantor Akuntan Publik Dan Opini Audit (Studi Pada Perusahaan

LQ 45 Tahun 2007-2009)”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi

Universitas Diponegoro.

Soekanto, Soerjono, “Teori Peranan”. Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hal.

243.

Sodikin & Bogat, Riyono. (2014). *“Akuntansi Pengantar 1”*. Yogyakarta:

STIM YKPN.

SK Menteri Pariwisata POS dan Telekomunikasi Nomor

KM.37/PW.340/MPPT-86 tentang Ketentuan Usaha dan

Penggolongan Hotel.

Tuanakotta, T. M. 2013. *“Audit berbasis ISA (international standards on*

auditing)”. Jakarta: Salemba Empat.

Widanaputra, A.A. G.P; Suprasto, Herkulanus Bambang; Aryanto,
Dodik; Sari, MM. Ratna.2009.*AKUNTANSI PERHOTELAN
Pendekatan Sistem Informasi Edisi Pertama*.Yogyakarta:Graha
Ilmu.